

## KEBUTUHAN DAN PENCARIAN INFORMASI OLEH SISWA

### DI PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 11

#### SEMARANG

Oleh: Atia Maulana Dewi, 1. Dra. Sri Ati, M.Si\*, 2. Dra. Ngesti Lestari, M.Si\*

[atia.kasno@yahoo.co.id](mailto:atia.kasno@yahoo.co.id)

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Diponegoro (Undip) Semarang

#### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang kajian pemakai perpustakaan. Penelitian ini sendiri untuk mengetahui kebutuhan dan pencarian informasi siswa dalam menelusur informasi yang dilakukan di Perpustakaan SMK Negeri 11 Semarang. Permasalahan yang dikaji adalah bagaimana kebutuhan dan pencarian informasi siswa di Perpustakaan SMK Negeri 11.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan bentuk studi kasus, dengan populasi sejumlah 1517 orang siswa dan sampel sejumlah 160 orang siswa. Untuk memperoleh data yang valid penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu menggunakan angket/ kuesioner, observasi, dan wawancara. Untuk mengkatagorikan tingkat gejala yang diamati yaitu kebutuhan dan pencarian informasi siswa di Perpustakaan SMK Negeri 11 adalah dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan sumber dan sarana informasi yang lain. Hal tersebut ditunjukkan dengan sebagian besar tujuan mereka berkunjung ke Perpustakaan SMK Negeri 11 untuk mengerjakan tugas dari guru. Adapun motivasi untuk datang ke Perpustakaan SMK Negeri 11, sebagian besar adalah karena menyelesaikan tugas yang sedang dikerjakan. Jenis informasi yang dibutuhkan responden adalah mapel .Bentuk informasi berupa buku teks yang dibutuhkan di perpustakaan. Pemanfaatan bahan pustaka khususnya buku yang dipinjam pada umumnya adalah antara 2 sampai dengan 4 buku dalam satu bulan. Selanjutnya cara penelusuran informasi yang dilakukan oleh hampir setengah siswa adalah mencari sendiri langsung ketempat koleksi dan hamper setengah siswa bertanya langsung ke petugas perpustakaan. Untuk upaya pencarian informasi selain di perpustakaan SMK Negeri 11, setengah dari siswa adalah mencari informasi yang sejenis melalui internet. Alasan siswa mencari di tempat lain adalah koleksi tidak ada dan hamper setengah yang lain sebagai bahan perbandingan koleksi yang lain.

*Kata kunci : Kebutuhan Informasi, Pencarian Informasi, Siswa SMK Negeri 11 Semarang.*

#### ABSTRACT

This study reviews a study of library users. The study was to determine the needs and information seeking student in search of information carried in the Library SMK Negeri 11 Semarang. The problem studied is how the needs and information seekinh student at SMK Library 11.

This research is quantitative descriptive case study form, with a population of 1517 students and a sample of 160 students. To obtain valid data the author uses multiple methods of collecting data using questionnaires, observations, and interviews. To categorize the level of observed symptoms and needs of student in library information retrieval SMK 11 is the frequency distribution. Results of this study indicate that students need resources and other means of information. This is shown by the majority of their goals to the library of SMK Negeri 11 to do the work of teachers. As for motivation to come to the Library of SMK Negeri 11, most of it is due to complete the task and hand. Type of information required respondent is maple. Forms of information such as the required textbooks in the library. Particularly the use of library materials borrowed books in general is between 2 to 4 books a month. Further information retrieval method is performed by almost half of students is looking directly into the collection itself and nearly half the students to ask questions directly to the librarian. For the search for information in the library in addition to SMK Negeri 11, half of the students are looking for that kind of information over the internet. Sometimes students are looking for elsewhere is no collection and almost half of the others around as a comparison to another collection.

Keywords: *Information Needs, Information Seeking, students of SMK Negeri Semarang*

\* Dosen Pembimbing

## **1. Pendahuluan**

Perpustakaan merupakan system informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi.

Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya (Lasa Hs:1998).

Tujuan dari perpustakaan adalah untuk menyediakan sumber informasi dan penyedia jasa layanan yang dibutuhkan oleh anggota suatu masyarakat tertentu (warga kota, civitas akademika, siswa, guru, peneliti dan sebagainya). Dalam memilih sumber informasi dan jasa pelayanan yang akan diberikan, setiap perpustakaan harus mampu mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan informasi masyarakat yang dilayaninya berdasarkan jenis perpustakaan itu sendiri. Dikarenakan tipe pemustaka di tiap jenis perpustakaan berbeda, maka kebutuhan informasi merangkap berbeda-beda.

Salah satu penyedia kebutuhan informasi di SMKN 11 adalah perpustakaan. Pemustaka terdiri dari siswa, guru maupun karyawan tata usaha. Pemustaka berkunjung ke perpustakaan hanya pada waktu tertentu, sehingga pengunjung

perpustakaan menjadi sedikit. Tugas dari guru menuntut para siswa untuk datang ke perpustakaan mencari koleksi yang dibutuhkan. Tetapi, kadangkala ada koleksi yang tidak tersedia di perpustakaan, sehingga pemustaka mengambil alternatif lain.

Sejauh ini belum diketahui dengan jelas kebutuhan dan pola perilaku siswa dalam pencarian informasi. Kebutuhan informasi pemakai dapat dilihat dari perilaku dalam pencarian informasi, maka perpustakaan perlu memperhatikan hal tersebut guna mendapatkan umpan balik bagi perpustakaan untuk memberikan layanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai. Ketepatan strategi yang diterapkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar sangat menentukan dalam pencarian informasi. Kesalahan dalam bertindak atau ketidaktahuan mengenai sumber informasi yang dapat diandalkan dapat menjadi factor penghambat dalam rangka pengumpulan tugas yang diberikan pengajar. Keadaan ini jelas berhubungan erat dengan perilaku siswa dalam mencari informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, untuk mengetahui kebutuhan dan pencarian informasi siswa di Perpustakaan SMKN 11 Semarang, penulis mengadakan penelitian ini.

## **2. Tinjauan Literatur**

### **2.1 Informasi**

Dewasa ini informasi telah menjadi bagian penting dari kehidupan kita, kita membutuhkan informasi untuk mendukung kegiatan kita sehari-hari. Menurut Shanon dan Weaver (dalam Laloo, 2002:2) mendefinisikan Informasi sebagai segala bentuk dorongan untuk mengurangi ketidakpastian.

Definisi lain dari Buckland (dalam Pendit, 2003:3) menyatakan bahwa informasi adalah segala bentuk pengetahuan yang terekam.

### **2.2 Kebutuhan Informasi**

Menurut Sulisty-Basuki (2004:393), kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan dan lain-lain.

Kebutuhan informasi dalam ilmu informasi diartikan sebagai sesuatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang dan pada tahap berikutnya menjadi keinginan untuk informasi yang akan memberikan kontribusi pada pemahaman akan makna Kulthau, (1993). Wersig dalam Pendit (1993) mengajarkan teori yang menyatakan bahwa

kebutuhan informasi didorong oleh apa yang dinamakan sebagai “*a problematic situation*”. Ini merupakan situasi yang terjadi dalam diri manusia (pada lingkungan internalnya) yang dirasakan tidak memadai oleh manusia yang bersangkutan untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya. Ketidakmemadai ini menyebabkan ia merasa harus memperoleh masukan (input) dari sumber-sumber diluar dirinya maupun yang telah dimilikinya (Sugiarto,2009:21).

### **2.3 Pencarian Informasi**

Menurut Pannen dalam Suwanto (1997:21-22), pencarian dan penggunaan informasi merupakan keadaan ketika orang bergerak melewati ruang dan waktu menemukan dirinya pada suatu keadaan dimana dia harus menjawab pertanyaan, memecahkan masalah, melihat suatu fakta, agar dapat mengetahui sesuatu untuk terus bergerak. Menurut Lasa (1998:65), pencarian informasi adalah proses penemuan kembali akan informasi yang tersimpan pada pusat informasi dengan peralatan dan cara tertentu.

### 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Istilah penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya (Strauss, 2009:4). Peneliti memilih pendekatan studi kasus dalam melakukan penelitian tersebut, karena pendekatan studi kasus dapat menyelidiki fenomena yang terjadi secara lengkap dan mendalam pada kehidupan nyata dan dapat memanfaatkan informasi yang berasal dari berbagai sumber. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* (cara stratifikasi) yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak berstrata pada suatu populasi yang terbagi atas beberapa strata atau subkelompok atau strata harus diketahui perbandingannya lebih dahulu (Azwar, 2009: 84). Peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 160 siswa yang diperoleh dari 10% jumlah populasi, yaitu  $10\% \times 1517 = 160$  orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, penyebaran angket dan wawancara.

### 4. Analisis Hasil Penelitian

Keseluruhan kuesioner yang disebar telah diisi oleh responden, jadi total kuesioner yang digunakan sebagai bahan analisis adalah 160 buah, yang terdiri dari kelas X sebanyak 67 siswa, kelas XI sebanyak 55 siswa dan kelas XII sebanyak 38 siswa.

#### 4.1. Kebutuhan Informasi

##### (a) Tujuan mencari informasi

Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan b (mengerjakan tugas dari guru), yaitu sebanyak 81 orang atau 50,63%. Berdasarkan uraian tersebut, diperoleh gambaran bahwa siswa SMK Negeri 11 sebagian besar datang ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas dari guru.

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa tujuan pemustaka datang ke perpustakaan sebagian besar adalah untuk mengerjakan tugas dari guru pengampu mata pelajaran, dengan mencari semua apa yang berhubungan dengan tugas mereka.

##### (b) Motivasi datang ke Perpustakaan SMK Negeri 11 Semarang

Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan b (tugas yang sedang dikerjakan), yaitu sebanyak 69 orang atau 43,13%. Motivasi siswa datang ke perpustakaan karena tugas yang sedang dikerjakan.

##### (c) Jenis informasi yang dibutuhkan di Perpustakaan SMK Negeri 11 Semarang.

Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan b (mata pelajaran), yaitu sebanyak 81 orang atau 50,63%. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa membutuhkan jenis informasi yang berupa mata pelajaran .

- (d) Bentuk informasi yang dibutuhkan di Perpustakaan SMK Negeri 11 Semarang.

Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan b (mata pelajaran), yaitu sebanyak 91 orang atau 56,88%. Dapat disimpulkan bahwa, bentuk informasi yang dibutuhkan siswa di perpustakaan sebagian besar berupa buku teks.

- (e) Rata-rata buku yang dipinjam dalam satu bulan.

Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan a (2-4 buku), yaitu sebanyak 88 orang atau 63,75%. Dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar atau pada umumnya siswa dalam satu bulan rata-rata meminjam 2-4 eksemplar bahan pustaka.

#### **4.2. Pencarian Informasi**

- (a) Jenis sumber informasi yang sering digunakan

Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan a (buku teks), yaitu sebanyak 94 orang atau 58,75%. Dapat disimpulkan bahwa, untuk memenuhi kebutuhan informasinya sebagian besar siswa menggunakan buku teks sebagai sumber informasi.

- (b) Frekuensi kunjungan di perpustakaan rata-rata dalam satu minggu

Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan a (1 kali), yaitu sebanyak 104 orang

atau 65%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 11 rata-rata satu kali dalam seminggu.

- (c) Rata-rata waktu yang diperlukan dalam pencarian informasi

Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan a (5-10 menit), yaitu sebanyak 83 orang atau 51,88%. Dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa memerlukan waktu antara 5 sampai dengan 10 menit untuk melakukan penelusuran informasi. Hal itu dimungkinkan bahwa siswa tersebut sudah mengetahui letak koleksi/ informasi yang di maksud.

- (d) Alat bantu yang digunakan dalam pencarian informasi.

Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan c (mencari langsung ke rak), yaitu sebanyak 73 orang atau 45,63%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari jumlah siswa dalam mencari informasi di perpustakaan langsung menuju ke rak koleksi perpustakaan.

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa dalam pencarian informasi langsung menuju ke rak koleksi karena ingin membaca buku di perpustakaan dan sudah mengetahui letak koleksi.

- (e) Pemanfaatan bahan pustaka perpustakaan berdasarkan jenis bahasa. sebanyak 73 orang atau 45,63%.
- Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan a (bahasa Indonesia), yaitu sebanyak 109 orang atau 68,13%. Dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar dari siswa memanfaatkan bahan pustaka yang ada di perpustakaan SMK Negeri 11 dengan teks bahasa Indonesia.
- (f) Unit informasi yang paling sering dikunjungi. (i) Tindakan apabila tidak menemukan informasi di perpustakaan Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan a (mencari di internet), yaitu sebanyak 59 orang atau 36,88%. Dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar siswa jika informasi yang dicari di perpustakaan sekolah tidak ada, upaya yang dilakukan adalah mencari informasi sejenis melalui internet.
- Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan a (toko buku), yaitu sebanyak 79 orang atau 49,38%. Dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan pernyataan yang diberikan responden, perpustakaan sekolah masih menjadi pilihan yang utama bagi siswa untuk memenuhi kebutuhan informasi.
- (j) Alasan mencari informasi di tempat lain Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan c (koleksi tidak ada), yaitu sebanyak 50 orang atau 31,25%. Dapat disimpulkan bahwa, hampir setengah dari siswa menyatakan alasan mencari informasi di tempat lain dikarenakan koleksi tidak ada.
- (g) Rata-rata jumlah toko buku yang di kunjungi.
- Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan a ( 1 toko buku), yaitu sebanyak 66 orang atau 41,25%. Dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar responden mendatangi 1 toko buku setiap kali membutuhkan atau mencari informasi.
- (h) Pemilihan bahan pustaka yang digunakan sebagai sumber informasi
- Jawaban yang terbanyak adalah pada pilihan a ( rekomendasi guru), yaitu

## 5. SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai kebutuhan dan pencarian informasi siswa di Perpustakaan SMK Negeri 11 Semarang, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Kebutuhan informasi siswa antara lain: (a) siswa berkunjung di perpustakaan untuk mengerjakan tugas dari guru; (b) motivasi datang ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pengajar; (c) jenis informasi yang dibutuhkan tentang mata pelajaran; (d)

bentuk informasi yang dibutuhkan yaitu berupa buku teks.

2. Pencarian informasi siswa di perpustakaan antara lain: (a) siswa sebagian besar mencari informasi di perpustakaan; (b) siswa cenderung mencari melalui internet dan datang ke toko buku apabila tidak menemukan informasi di perpustakaan; (c) dalam pencarian informasi siswa langsung menuju ke tempat koleksi dengan mencari sendiri ke rak koleksi dan bertanya ke petugas; (d) apabila informasi tidak ditemukan di perpustakaan siswa lebih cenderung mencari informasi ke toko buku, perpustakaan lainnya dan mencari di internet.

## 6. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk perbaikan Perpustakaan SMK Negeri 11 Semarang sebagai berikut:

1. Perpustakaan perlu menambah intensitas pendidikan pemakai karena siswa masih banyak yang menemukan kendala, yaitu mengenai penggunaan kartu katalog sebagai alat penelusuran informasi. Di samping itu, staf dan pustakawan diharapkan dapat membantu siswa dalam menelusur informasi.
2. Perpustakaan perlu menambah sarana penelusuran yaitu mesin penelusuran informasi (OPAC) serta penyediaan sarana internet secara gratis.
3. Penambahan koleksi perpustakaan hendaknya selalu dilakukan, sehingga perkembangan kurikulum yang ada akan selalu dapat diikuti dan koleksi perpustakaan juga akan semakin lengkap dan sesuai dengan harapan siswa sebagai pengguna perpustakaan.
4. Perlu penambahan sarana display buku untuk menampilkan buku-buku yang baru di perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gulo W. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Statistik*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Ragam Teori Informasi*, tersedia pada [http://yuniawan.blog.unair.ac.id/files/2008/03/ragam teori informasi.pdf](http://yuniawan.blog.unair.ac.id/files/2008/03/ragam%20teori%20infor%20masi.pdf) (06/01/2010)
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiarto, Joko. 2009. *Pola Pencarian Informasi Peneliti di Perpustakaan Balai Besar Penelitian dan pengembangan Vektor Dan Reservoir Penyakit Salatiga*. Semarang: Fakultas

- Sastra Univeritas Diponegoro.  
*Skripsi* tidak dipublikasikan.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia
- \_\_\_\_\_. 1999. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suwanto, Sri Ati. 1997. *Studi tentang Kebutuhan dan Pencarian Informasi bagi Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Dan Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. *Tesis* tidak dipublikasikan.
- Metodologi Penelitian: Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

